

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dori HP Putra¹

¹Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci
Email: doriputra2610@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh debt to asset ratio, debt to equity ratio, dan struktur modal terhadap return on equity pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017. penelitian ini menggunakan data sekunder. sampel yang digunakan adalah 55 perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia selama periode penelitian 2013-2017. variabel bebas dalam penelitian ini adalah debt to asset ratio, debt to equity ratio, dan struktur modal. pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, , uji f dan uji t. berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa debt to equity ratio, dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on equity. sedangkan debt to asset ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on equity, hasil uji f menunjukkan bahwa pengaruh debt to asset ratio, debt to equity ratio, dan struktur modal secara bersama-sama t memiliki pengaruh terhadap return on equity.

Kata Kunci: Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Struktur Modal, Return on Equity

Abstract

This study aims to determine the effect of debt to asset ratio, debt to equity ratio, and capital structure on return on equity in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2013-2017. This study used secondary data. The sample used was 55 manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange during the 2013-2017 research period. The free variables in this study are debt to asset ratio, debt to equity ratio, and capital structure. Sampling in this study used purposive sampling techniques. The data analysis methods used are classical assumption test, hypothesis testing, F test and T test. Based on the results of this study, it is known that debt to equity ratio, and capital structure have a significant influence on return on equity. While the debt to asset ratio does not have a significant effect on return on equity, the results of the F test show that the influence of debt to asset ratio, debt to equity ratio, and capital structure together t has an influence on return on equity.

Keywords: Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Capital Structure, Return on Equity

PENDAHULUAN

Secara normatif, tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah maksimalisasi kesejahteraan pemilik perusahaan atau maksimalisasi nilai perusahaan (Halim, 2015). bagi perusahaan terbuka, indikator nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, karena seluruh keputusan keuangan akan terefleksi didalamnya. Dan suatu proses pembangunan dapat diartikan sebagai “upaya yang sistematis dan berkesinambungan untuk menciptakan keadaan yang dapat menyediakan berbagai

alternatif yang sah bagi pencapaian aspirasi setiap warga yang paling humanistik”, sedangkan upaya pembangunan dipandang sebagai sarana untuk mencapai tujuan itu. Menurut (Todaro dan Smith 2003;28) pembangunan merupakan suatu kenyataan fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berupaya sekeras mungkin melalui serangkaian kombinasi proses sosial, ekonomi, dan institusional demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik. Karena itu, proses pembangunan di semua masyarakat paling tidak harus memiliki tiga tujuan inti, yaitu: pertama, peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai macam barang kebutuhan hidup yang pokok seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan perlindungan keamanan. Kedua, peningkatan standar hidup yang tidak hanya berupa peningkatan pendapatan, tetapi juga meliputi penambahan penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, serta peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan yang kesemuanya itu tidak hanya untuk memperbaiki kesejahteraan materiil, melainkan juga menumbuhkan harga diri pada pribadi dan bangsa yang bersangkutan. Ketiga, perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan. Pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan, harus didukung dengan partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat, dalam memacu roda perekonomian sebagai salah satu sektor utama, yang pada era globalisasi ini diharapkan mampu menjadi tumpuan utama penggerak pembangunan nasional (Bustami, 2007). Pada Negara maju maupun yang sedang berkembang posisi sektor dunia bisnis selalu berada pada posisi strategis. Hal ini dapat dilihat dengan semakin berperannya perusahaan pada perekonomian Negara. Seperti halnya Indonesia baik dari perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta telah berhasil memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan perekonomiannya.

Pasar modal memiliki arti yang strategis bagi pembangunan perekonomian nasional. Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara. Dengan adanya pasar modal (*capital market*), investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (*return*). Sedangkan perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya. Alternatif pendanaan dari pasar modal, perusahaan dapat beroperasi dan mengembangkan bisnisnya dan pemerintah dapat membiayai berbagai kegiatannya sehingga meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan kemakmuran masyarakat luas.

TINJAUAN PUSTAKA

Return on Equity (ROE)

Menurut Halim (2015) Untuk mengetahui secara lebih jelas pengaruh jumlah utang untuk membiayai asset perusahaan ditinjau dari *Return On Equity (ROE)*, Tingkat Kembalian Ekuitas (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat kembalian terhadap pemilik perusahaan.

ROE adalah lebih penting dibandingkan EAT, karena EAT yang besar belumlah cukup sebagai indikator bahwa manajemen perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisiensi kinerja manajemen baru dapat diketahui dengan cara membandingkan antara EAT dengan Ekuitas yang digunakan untuk menghasilkan EAT tersebut.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Return on Equity (ROE)* sebagai berikut :

$$ROE = \frac{EAT}{Equity}$$

Debt to Asset Ratio (DAR)

Kasmir (2010), *Debt to Asset Ratio (DAR)* merupakan rasio utang yang untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industry yang sejenis.

Untuk menentukan besarnya *Debt to Asset Ratio (DAR)* didalam penelitian ini digunakan rumus :

$$DAR = \frac{total\ hutang}{total\ aktiva}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Kasmir (2010), *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui

jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Untuk menentukan besarnya *Debt to Equity Ratio* (DER) didalam penelitian ini digunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}}$$

Struktur Modal

Halim (2015), Struktur Modal merupakan perbandingan antara total hutang (Modal asing) dengan total modal sendiri/Ekuitas. perusahaan pertama-tama sebaiknya menentukan suatu struktur modal sasaran. sasaran ini dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan kondisi yang ada, tetapi disetiap waktu, manajemen sebaiknya memiliki suatu struktur modal tertentu. jika pada kenyataanya rasio utang dengan ekuitas ternyata dibawah tingkat sasaran, maka biasanya akan dilakukan dengan menerbitkan utang. sebaliknya, jika pada kenyataanya rasio utang dengan ekuitas/ modal ternyata diatas tingkat sasaran, maka biasanya akan dilakukan dengan menerbitkan saham biasa.

Untuk menentukan besarnya struktur modal didalam penelitian ini digunakan rumus :

$$STM = \frac{\text{long Term Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini metode pengumpulan datan yang dipergunakan adalah **Library Research** (Penelitian Kepustakaan) yaitu merupakan suatu metode pengumpulan data sekunder yang berupa teori-teori, konsep-konsep dengan menelaah berbagai literature-literatur dan penelitian terdahulu yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Metode penarikan sampel dengan metode Purposive Sampling, artinya populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sample tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut :

1. Deskriptif Kuantitatif

Yaitu metode yang menggunakan analisis statistik induktif, yang terdiri dari regresi, koefisien determinasi, uji statistik t dan uji statistik F.

2. Deskriptif Kualitatif

Yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan yang ada didalam perusahaan dengan cara menggunakan teori atau konsep sebagai acuan

yang mana Tabel operasional variabelnya adalah :

No	Konsep variabel	Indikator	Rumus	Keterangan
1	<i>debt to Total Assets Ratio (DAR)</i> merupakan gambaran dari proporsi seluruh hutang yang dimanfaatkan untuk membiayai seluruh aktiva pada industri (X2)	- Total utang - Total aktiva	$DAR = \frac{\text{Tot.Hut}}{\text{Tot.Akt}} \times 100$	Total hutang = semua total hutang yang dimiliki perusahaan Total aktiva = semua total Aktiva yang dimiliki perusahaan
2	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> adalah suatu gambaran dari proporsi total hutang yang digunakan atas seluruh modal sendiri atau <i>Shareholder Equity (X1)</i>	- Total utang - <i>Shareholder Equity</i>	$DER = \frac{\text{Tot.Hut}}{\text{MS}} \times 100$	Total hutang = semua total hutang yang dimiliki perusahaan Modal sendiri = Nilai kekayaan bersih Atau investasi yang dilakukan pemilik
3	Struktur Modal (STM) menggambarkan kegiatan perusahaan didanai oleh utang jangka panjang	- Utang jangka panjang - <i>Shareholder Equity</i>	$STM = \frac{\text{UJP}}{\text{MS}} \times 100$	UJP=keseluruhan hutang jangka panjang MS= Modal sendiri = Nilai kekayaan bersih Atau investasi yang dilakukan pemilik

4	<i>Return on Equity</i> (ROE), menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> - EAT - <i>Shareholder Equity</i> 	$ROE = \frac{EAT}{MS} \times 100$	<i>EAT</i> =pendapatan atas seluruh biaya setelah dikurangi pajak <i>Equity</i> = investasi yang dilakukan pemilik perusahaan
---	---	--	-----------------------------------	--

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. dengan data diperoleh dari sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data-data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua atau tangan kedua. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini ditentukan untuk memilih anggota sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian dan kesesuaian kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. perusahaan pada Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara kontinu selama lima tahun yaitu sejak tahun 2013 hingga tahun 2017 serta memiliki kelengkapan data terkait dengan variabel-variabel yang dibutuhkan, perusahaan pada Manufaktur yang memiliki laporan tahunan yang berakhir pada 31 Desember, dalam penelitian ini terdapat 55 perusahaan yang dapat diambil sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, perusahaan yang menjadi sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013–2017. Semua data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari perusahaan yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang meliputi neraca dan laporan rugi/laba maupun data pendukung yang lainnya mulai tahun 2013-2017. Data tersebut diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* atau *Laporan Keuangan Tahunan Indonesia Stock Exchange (IDX)* pada tahun yang bersangkutan dan sampel diperoleh berdasarkan kriteria *purposive sampling* yang telah ditetapkan

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian dengan tingkat signifikansi sebesar $(0,114 > 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa variable DAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian tingkat signifikansi sebesar $(0,000 < 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa variable DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian tingkat signifikansi sebesar $(0,000 < 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa variable STM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan table diatas signifikansi $< 0,05$. $(0,000 < 0,05)$, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa DAR, DER, dan STM secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE

KESIMPULAN

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR), Jadi dapat disimpulkan bahwa secara partial DAR tidak berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017
2. *Debt to Equity Ratio* (DER), disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017
3. Struktur Modal (STM) disimpulkan bahwa STM berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017
4. *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Struktur Modal (STM) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017
4. Berdasarkan besaran nilai koefisien determinasi partial (r^2) tabel 4.10 hal 64 diatas maka dapat diketahui bahwa variable Struktur modal merupakan variable yang berpengaruh

paling dominan terhadap *Return on equity* (ROE) pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017

DAFTAR PUSTAKA

- Agus sabardi, 1995, *Manajemen Keuangan*, Jilid I dan II, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Alwi, Syafruddin, 1991, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan kompetitif*, BPFE, Yogyakarta
- Anoraga Panji & Piji Pakarti, 2001, *Pengantar Pasar Modal*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Bambang Riyanto, 2001, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Bambang Riyanto, 2001, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta
- Bustami, 2007, *Analisis Leverage Ratio Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Asset Ratio dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Industri Automotive dan Komponennya di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2005*, MM-UNJA, Jambi
- Djarwanto PS dan Pangesti Subagyo, 1994, *Statistik Induktif*, Edisi keempat, BPFE, Yogyakarta
- Duwi Priyatno, 2009, *Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, Andi Yogyakarta
- Eduardus Tandelilin, 2010, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Kanasius, Yogyakarta.
- Djahidin Farid, 1991, *Analisa Laporan Keuangan*, BPFE UGM, Yogyakarta
- Harnanto, 1991, *Analisa Laporan Keuangan*, YKPN, Yogyakarta
- Halim Abdul, 2015 *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Harahap, Sopyan Syafri 2010. *Analisa Kritis atas Laporan Kuangan*. Cet 11. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Horne, jmes C Van dan John M Wachowicz, 2012, *Prinsip-prinsip Manajemen Kuangan* , Bandung : Pustaka.
- Husnan Suad, 1994,*Dasar-Dasar Teori Portofolio sekuritas*, Edisi Kedua, UPP AMP YKPN
- Husnan Suad,1998, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, UPP AMP YKPN
- Indriyo Gitosudarmo, M.Com (hans), 1994,*Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi I, Cetakan ke 3, PT. Rajawali, Jakarta
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi I, Cetakan I, Kencana, Jakarta
- Lukman Samsudin, 1992, *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep dan Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Edisi Baru, Rajawali Pers, Jakarta.
- Mursidi, 2006, *Pengaruh Return On Investment dan Debt Ratio Terhadap Return On Equity Pada Industri Farmasi Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2003*, MM-UNJSA, Jambi
- Napa J. Awat, 1999, *Manajemen Keuangan(Pendekatan Matematis)*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- S. Munawir, 1999, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Penerbit Liberti, Yogyakarta
- Sawiji Widiatmojo, 1996, *Cara Sehat investasi di Pasar Modal*, Edisi Ketiga, Jurnalindo Aksara Grafika, Jakarta

- Sudarmaji Ardi Murdoko, 2007. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas, Leverage dan Tipe kepemilikan Perusahaan terhadap luas voluntari disclosure laporan keuangan tahunan*. Proceeding Pesat, Vol 2.
- Sutrisno, 2009, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Ekonisia, Yogyakarta
- Sutrisno, 2007, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, , Yogyakarta: Ekonisia,
- Syafrido, 2003, *Analisis Pengaruh Leverage Ratio, Asset Turn Over dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Studi Kasus Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Pada BEJ Tahun 1994-2001*, MM-UNJA, Jambi
- Syamsuddin, Lukman, 2010 *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Syamsuddin, Lukman, 2004 *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan pengambilan keputusan)* , Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Tandelin, Eduardus, 2010 *Portofolio dan investasi teori dan aplikasi*, edisi pertama . yogyakarta : Kanisius
- Todaro, M.P. dan smith, 2003 *pembangunan ekonomi* jilid 2. Edisi kesembilan. jakarta: Erlangga.
- Purnomo Yogo, 1998, *Usahawan*, No. 12, Tahun XXVIII Desember 1998
- Warsono 2003, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jilid 1. Bayu Media Publishing, Malang
- Weston F. Copeland, 1992, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Jilid Pertama, Binarupa Aksara, Jakarta